

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Analisis situasi adalah proses menyelidiki, memahami, dan mengevaluasi keadaan atau kondisi tertentu dalam suatu konteks atau lingkungan tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang situasi tersebut sehingga dapat diambil tindakan yang sesuai atau strategi yang efektif. Pendidikan dalam ibadah umrah dan haji sangat penting untuk mengubah sikap dan perilaku yang buruk, meningkatkan kualitas pribadi menuju taqwa. Kegiatan ini memiliki makna pendidikan yang signifikan, mengarahkan aspek tubuh manusia pada kehidupan yang sempurna. Saat di Masjid al Haram, selain mengonsumsi makanan halal, pikiran dan hati juga harus terkontrol. Pendidikan umrah membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang tata cara dan makna ibadah, memperkuat dimensi keagamaan, memupuk nilai sosial, kesabaran, keikhlasan, dan meningkatkan rasa persaudaraan antar umat Islam.¹

Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat, mayoritas penduduknya Petani. Tingkat literasi rendah, terutama dalam hal haji dan umrah karena banyak yang tidak menyelesaikan

¹ Rokim, S. (2016). Ibadah-Ibadah Ilahi Dan Manfaatnya Dalam Pendidikan Jasmani. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 12-12.

pendidikan. Peningkatan literasi untuk memahami transaksi umrah, mencegah penipuan, dan memilih agen perjalanan terpercaya. Kesadaran ini penting mengingat adanya kasus penipuan umrah sebelumnya di Bengkulu. Meskipun ada biro perjalanan seperti PT AET Travel Bengkulu yang komitmen pada integritas dan keamanan, masih banyak masyarakat yang kurangpahaman akan prosedur pendaftaran dan rincian biaya umrah.

Desa Talang Perapat Kecamatan seluma barat dipilih sebagai lokasi untuk mengkaji perlindungan konsumen dalam transaksi umrah dengan latar belakang kondisi demografi yang unik. Mayoritas penduduknya adalah petani, yang menunjukkan minimnya partisipasi dalam perjalanan umrah. Meskipun belum ada laporan kasus penipuan yang jelas tercatat, fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin terabaikan dalam transaksi umrah di lingkungan ini. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan dan akses terhadap informasi juga memainkan peran penting dalam bagaimana masyarakat memahami dan mengelola risiko finansial serta penyelenggara umrah. Dengan memahami dinamika sosial ekonomi yang khas dari Desa talang Perapat kecamatan seluma baeat ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan untuk meningkatkan kesadaran dan perlindungan konsumen, serta menawarkan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat dalam konteks transaksi umrah Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “ Ketepatan

calon jamaah dalam memilih travel haji dan umrah studi pada desa talang perapat kecamatan seluma barat kabupaten seluma”.

Ibadah umrah tidak diwajibkan secara syariat, berbeda dengan haji yang merupakan kewajiban. Namun, setiap pelaksanaan aktivitas ibadah yang mengarah pada rukun Islam kelima ini memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat keimanan seseorang dan berdampak pada kualitas kehidupan sehari-hari.² Bahkan, pelaksanaan ibadah ini dapat meningkatkan kualitas hidup, terutama setelah munculnya kesadaran untuk menjalankannya sesuai dengan tuntunan ibadah tersebut. Fenomena ini disebabkan oleh pengaruh kesadaran akan etika (ihsan) yang timbul, yang pada gilirannya memengaruhi stabilitas tingkat kesejahteraan dan mencegah dari perilaku-perilaku tercela.³

Untuk mencapai kesejahteraan rakyat, penting untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, dan partisipasi aktif dari masyarakat juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih efisien dan responsif dalam memberikan layanan di berbagai sektor. Hal ini dapat dicapai dengan menyederhanakan prosedur dan tata cara layanan, sehingga masyarakat yang membutuhkan merasakan kemudahan, kelancaran, dan kepastian dalam mendapatkan

² Romi Setiawan, "Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis " *Journal of Religions* 14, no. 11 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/rel14111376>.

³ Romi Adetio Setiawan, *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation* (London: Routledge, 2023).

layanan yang mereka butuhkan. Pelayanan yang baik ini diharapkan dapat mendukung tujuan pembangunan nasional, yaitu menciptakan masyarakat yang patuh hukum, modern, demokratis, adil, makmur, dan berintegritas. Oleh karena itu, pegawai negeri yang bertugas sebagai abdi masyarakat harus memberikan pelayanan secara adil dan merata kepada masyarakat, dengan berlandaskan kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁴

Pada aspek penyelenggaraan ibadah umrah, Undang-Undang No 8 Tahun 2019 menjadi landasan hukum bagi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah secara aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan syariat serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji dan umrah. Karena minat masyarakat muslim terus meningkat untuk melaksanakan ibadah umrah ini mengakibatkan dinamika dan masalah dalam penyelenggaraan dan pelayanan umrah. Dalam hal ini mengangkat tema tentang ketepatan dalam memilih travel. Adapun pengertian ketepatan dalam memilih travel yaitu memastikan perjalanan menuju baitullah aman, nyaman dan sesuai dengan kebutuhan.

⁴Muhammad Ali Yusni, "Studi Tentang Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Samarinda".3(1),318-332, EJoournal Ilmu Pemerintahan, 2015.

B. Permasalahan Di Lokasi

Untuk memahami permasalahan yang terkait dengan ketepatan calon jamaah dalam memilih travel haji dan umrah, perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi hambatan atau masalah. Berikut beberapa permasalahan yang umumnya terkait

1. Kurangnya pemahaman calon jamaah tentang informasi yg lengkap dan transparan mengenai travel haji dan umrah.
2. Kurangnya pemahaman calon jamaah terhadap perbedaan standar dan kualitas layanan travel haji dan umrah
3. Keterbatasan edukasi dan sosialisasi calon jamaah mengenai cara memilih agen perjalanan umrah, serta pentingnya membaca dan memahami dengan cermat kontrak yang di sediakan oleh agen tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penting untuk mengembangkan strategi yang komprehensif, termasuk melakukan program sosialisasi kepada Masyarakat tentang informasi yang lengkap serta memberikan Pendidikan tentang cara memilih

agen trevel haji dan umrah yang terpercaya dan penegakan hukum yang tegas terhadap praktik-praktik yang merugikan calon jamaah. Kerja sama antara pemerintah, agen perjalanan haji dan umrah, dan komunitas masyarakat juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan ketepatan calon jamaah dalam memilih trevel haji dan umrah

C. Tujuan Kegiatan

1. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai ketepatan dalam memilih agen trevel haji dan Umrah di desa Talang Prapat kecamatan seluma barat.
2. Dengan menyelenggarakan sosialisasi dan memberikan informasi lengkap mengenai trevel haji dan umrah serta memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih baik kepada masyarakat desa terkait informasi dan kewajiban mereka dalam memilih travel haji dan umrah.
3. Meningkatkan ketepatan calon jamaah dalam memilih trevel haji dan umrah, khususnya dalam mengidentifikasi agen travel yang dapat dipercaya dan menghindari potensi risiko penipuan.
4. Perlindungan jamaah dalam memilih trevel haji dan umrah mengacu pada upaya untuk memastikan bahwa jamaah mendapatkan layanan yang sesuai dengan kesepakatan yang telah dijelaskan dalam paket umrah.
5. Memberikan keamanan dan kepastian selama seluruh proses pelaksanaan haji dan umrah.

6. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perlindungan jamaah dalam transaksi umrah, serta memastikan mereka dapat memilih agen perjalanan umrah yang resmi dan terpercaya.
7. Mencegah potensi penipuan di masa depan dan memberikan perlindungan yang lebih baik bagi Warga Desa Talang Perapat Kecamatan seluma barat.

D. Manfaat kegiatan

Hasil kegiatan ini di harapkan dapat memberikan manfaat serta konstribui kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Manfaat akademik

Dari hasil penelitian ini, semoga dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada program studi Manajemen Haji dan Umrah, juga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta menjadi referensi bagi mahasiswanya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi calon jamaah umrah, disertai pemahaman yang jelas, baik dari segi teori maupun praktek yang akan

diimplementasikan di tanah suci nantinya.

- b. Bagi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah
Biro perjalanan yang berkontribusi pada kegiatan ini dapat menggunakan hasil dari pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan materi-materi tentang ketepatan memilih trevel haji dan umrah dimasa yang akan datang.

